

# FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA PADA PENJAHIT KONVEKSI DI KOTA MAKASSAR

## *Factor Correlation with Work Productivity to Taylor Convection in Makassar City*

**Virida Nuriyanti, M. Furqaan Naiem dan Atjo Wahyu**

Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja FKM Universitas Hasanuddin  
([viridanuriyanti.vn@gmail.com](mailto:viridanuriyanti.vn@gmail.com), [mfurqaan@yahoo.com.au](mailto:mfurqaan@yahoo.com.au), [atjowahyu.2006@gmail.com](mailto:atjowahyu.2006@gmail.com),  
085298803162)

### ABSTRAK

Industri konveksi merupakan salah satu industri yang cukup populer dengan peluang usaha yang terus berkembang di Indonesia. Pekerja konveksi bagian penjahitan melakukan pekerjaannya dengan sikap kerja statis yakni duduk di depan mesin jahit selama kurang lebih delapan jam yang dapat menyebabkan timbulnya kelelahan bila bekerja dalam waktu yang lama yang kemudian memunculkan perasaan bosan atau jenuh yang pada akhirnya akan mempengaruhi produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan umur, masa kerja, lama kerja dan intensitas pencahayaan dengan produktivitas kerja pada penjahit konveksi di Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Pengumpulan data dimulai pada tanggal 18 April sampai 9 Mei 2016 terhadap 40 penjahit konveksi sebagai sampel yang diambil dengan cara teknik *exhaustive sampling*. Teknik pengukuran intensitas pencahayaan menggunakan *luxmeter*. Analisis data dengan menggunakan univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 31 pekerja (77,5%) mempunyai produktivitas kerja rendah dan 9 pekerja (22,5%) mempunyai produktivitas kerja tinggi. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan umur ( $p=0.041$ ), masa kerja ( $p=0.000$ ) dan intensitas pencahayaan ( $p=0.003$ ) dan tidak ada hubungan lama kerja ( $p=0.306$ ) dengan produktivitas kerja pada penjahit konveksi di Kota Makassar Tahun 2016. Dengan demikian, pihak pemilik usaha konveksi sebaiknya memperbaiki penempatan letak lampu disesuaikan dengan posisi pekerja dan meja kerja, memperbaiki tingkat pencahayaan yang dibawah standar, membatasi waktu jam kerja pekerja dan waktu istirahat yang cukup serta menyediakan peralatan kerja yang nyaman digunakan saat bekerja.

**Kata Kunci : Produktivitas Kerja, Penjahit Konveksi**

### ABSTRACT

Convection industry is an industry who popular with opportunity who always develop in Indonesia. Convection worker in taylor do they job with static work, sit in front of machine for eights hours can make a tired if work for a long time, then make feel boring and finally will influence productivity. The goals of this observation is to know what is the relation between age, work period, time of work and light intensity with convection taylor productivity in Makassar. The type of observation is observasional analitics with cross sectional study. Collect data started in April 18 until May 9, 2015 and 40 convection observation a sample take by exhaustive sampling technic. Light intensity technic use luxmeter. Data analyze use univariat to description respondent characteristic and bivariat use Spearman correlation test. Result of observation show that 31 worker (77,5%) has low productivity and 9 worker (22,5%) has high productivity. Result statistic test show there is relation between age ( $p=0.041$ ), work period ( $p=0.000$ ) and light intensity ( $p=0.003$ ) and there is not relation between time of work (0.306) with convection taylor productivity in Makassar 2016. So, the owner of convection should be fix the lamp, it must be seems with worker position and table work, fix the level, give a time work limit and time of break and serve a work utensils which comfort to use when work.

**Key Words : Work Productivity, Convection Taylor**